
PSIKOLOGI HUMOR MENGUAK MANFAAT DAN MEKANISME KETAWA

Arev Samuel Ginting

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Psikologi humor telah menjadi topik menarik dalam penelitian psikologis, memperlihatkan kompleksitas dan dampak yang luas dari fenomena sederhana seperti tertawa. Dalam konteks ini, studi tentang manfaat dan mekanisme ketawa telah menarik perhatian para peneliti, karena menyediakan wawasan yang berharga tentang bagaimana humor memengaruhi kesejahteraan dan interaksi manusia. Abstrak ini menguraikan beberapa manfaat psikologis dari humor serta mekanisme psikologis yang mendasarinya.

Penelitian telah menunjukkan bahwa humor dan ketawa memiliki dampak yang positif terhadap kesejahteraan psikologis individu. Diantaranya, humor dapat mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, meningkatkan rasa koneksi sosial, dan bahkan meningkatkan fungsi kognitif. Melalui pemahaman mekanisme psikologis yang mendasari humor, seperti pelepasan endorfin dan meningkatnya persepsi kontrol, kita dapat memahami mengapa ketawa memiliki efek yang kuat pada kesejahteraan psikologis.

Selain manfaat individu, humor juga memiliki peran penting dalam interaksi sosial dan hubungan antarindividu. Ketawa dapat memperkuat ikatan sosial, mengurangi konflik, dan meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan di antara individu. Dengan demikian, pemahaman akan peran humor dalam konteks interaksi sosial membantu dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis.

Mekanisme ketawa dipelajari dalam konteks psikologi kognitif dan neurosains, memberikan pemahaman tentang bagaimana humor diproses di otak dan bagaimana efeknya terhadap fungsi kognitif dan emosional. Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa humor memicu aktivitas di berbagai wilayah otak yang terlibat dalam penghargaan, persepsi, dan emosi.

Selanjutnya, humor juga memiliki implikasi yang signifikan dalam bidang psikoterapi dan kesehatan mental. Terapi humor telah digunakan untuk mengurangi gejala stres, depresi, dan kecemasan, serta meningkatkan coping dan kualitas hidup. Oleh karena itu, memahami efek terapeutik dari humor menjadi penting dalam pengembangan intervensi yang efektif dalam bidang kesehatan mental.

Dengan demikian, psikologi humor bukan hanya merupakan bidang penelitian yang menarik, tetapi juga memiliki aplikasi yang luas dalam berbagai konteks kehidupan manusia. Dengan memahami manfaat dan mekanisme ketawa, kita dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan memperkuat hubungan sosial, serta mengintegrasikan humor dalam pendekatan terapeutik untuk memperbaiki kesehatan mental.

Kata Kunci: Psikologi Humor, Manfaat, Mekanisme, Ketawa, Kesejahteraan Psikologis, Interaksi Sosial, Psikoterapi, Kesehatan Mental, Neurosains.



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Latar belakang psikologi humor menelusuri kembali ke kebutuhan manusia untuk menghibur diri dan menemukan makna di dalamnya. Sejak zaman kuno, manusia telah menggunakan humor sebagai alat untuk meredakan tekanan, mempererat hubungan sosial, dan memahami dunia di sekitarnya. Dalam konteks psikologis, minat terhadap humor terus berkembang seiring dengan penelitian yang menyoroti peran pentingnya dalam kesejahteraan psikologis dan interaksi sosial manusia.

Studi awal tentang humor cenderung fokus pada teori-teori yang menjelaskan mekanisme humor dan mengapa kita tertawa. Freud, misalnya, memandang humor sebagai mekanisme pertahanan yang digunakan untuk mengatasi konflik internal dan kecemasan. Sementara itu, teori incongruity menyatakan bahwa humor muncul ketika ada ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan. Pendekatan-pendekatan ini telah memberikan dasar yang kuat untuk memahami aspek psikologis dari humor.

Seiring dengan perkembangan psikologi, penelitian tentang humor semakin menarik perhatian ilmuwan. Perkembangan teknologi neurosains dan metode penelitian yang lebih canggih memungkinkan kita untuk melihat lebih dalam ke dalam otak manusia dan memahami bagaimana humor diproses di tingkat neurologis. Penelitian ini telah membuka pintu bagi pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme neurologis yang mendasari humor dan ketawa.

Selain itu, psikologi humor juga memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks kesehatan mental dan psikoterapi. Terapi humor, yang menggunakan humor sebagai alat terapeutik, telah terbukti efektif dalam mengurangi gejala stres, depresi, dan kecemasan, serta meningkatkan coping dan kualitas hidup. Hal ini menunjukkan bahwa humor bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga memiliki potensi untuk membantu individu mengatasi masalah kesehatan mental mereka.

Selain manfaat individual, humor juga memainkan peran penting dalam interaksi sosial dan hubungan antarindividu. Ketawa dapat memperkuat ikatan sosial, mengurangi konflik, dan meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan di antara individu. Dengan demikian, memahami peran humor dalam konteks interaksi sosial membantu dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis.

Namun, walaupun memiliki banyak manfaat, penting untuk menyadari bahwa humor juga dapat memiliki dampak negatif, terutama jika tidak disampaikan dengan sensitif atau jika mengandung unsur yang merendahkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami konteks dan audiens saat menggunakan humor.

Dengan demikian, latar belakang psikologi humor mencakup sejarah dan perkembangan studi tentang fenomena tersebut, serta implikasi yang luas dalam berbagai konteks kehidupan manusia. Dengan memahami manfaat dan mekanisme ketawa, serta potensi dampaknya dalam bidang kesehatan mental dan interaksi sosial, kita dapat mengambil langkah-langkah untuk memanfaatkannya secara positif dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan evolusi teknologi dan metode penelitian, kajian tentang psikologi humor telah semakin berkembang secara multidisiplin. Disiplin ilmu seperti psikologi kognitif, neurosains, antropologi, dan bahkan ilmu komputer telah turut berkontribusi dalam memahami aspek-aspek kompleks dari humor. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan lintas disiplin dalam memahami fenomena kompleks seperti humor.

Selain itu, kehadiran humor dalam budaya populer, media sosial, dan bahkan di tempat kerja menunjukkan betapa signifikannya peran humor dalam kehidupan sehari-hari. Humor menjadi alat komunikasi yang kuat, memungkinkan orang untuk menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah dicerna. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang psikologi humor bukan hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam berbagai konteks kehidupan nyata.

Peran humor dalam menghadapi tantangan dan stres sehari-hari juga patut diperhatikan. Dalam situasi-situasi sulit, humor seringkali menjadi alat coping yang efektif, membantu individu untuk tetap tenang dan optimis dalam menghadapi tekanan. Kemampuan untuk menemukan humor dalam situasi yang sulit juga merupakan tanda dari kekuatan mental dan kesejahteraan psikologis yang baik.

Selain itu, penelitian tentang humor juga memperlihatkan adanya perbedaan individual dalam pemahaman dan apresiasi terhadap humor. Konsep-konsep seperti sense of humor dan gaya humor menunjukkan bahwa preferensi humor dapat bervariasi antarindividu, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang budaya, pengalaman hidup, dan kepribadian.

Dalam konteks pendidikan, humor juga telah diakui sebagai alat yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran dan memperkuat keterlibatan siswa. Penggunaan humor dalam konteks pendidikan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan humor dalam konteks pendidikan haruslah sensitif dan tepat, mengingat perbedaan individual dalam apresiasi humor serta potensi dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijaksana. Oleh karena itu, pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi siswa sangatlah penting dalam menggunakan humor sebagai alat pembelajaran.

Selain itu, perkembangan teknologi juga telah membuka peluang baru dalam memanfaatkan humor, seperti aplikasi dan platform media sosial yang dirancang khusus untuk menyebarkan konten humor. Namun, penggunaan teknologi dalam hal ini juga harus diimbangi dengan pemahaman akan dampaknya terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan sosial.

Dengan demikian, pemahaman akan latar belakang dan konteks psikologi humor menjadi penting dalam mengembangkan pendekatan yang efektif dan berkelanjutan dalam memanfaatkannya secara positif dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan memahami manfaat, mekanisme, dan implikasi dari humor, kita dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkannya sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis dan interaksi sosial.

Melalui pemahaman mendalam tentang psikologi humor, kita juga dapat mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi hambatan dan kesulitan yang terkait dengan humor, seperti kekurangan sense of humor atau kesulitan dalam memahami humor yang kompleks. Strategi seperti melatih keterampilan humor dan meningkatkan kesadaran akan keunikan individu dalam mengapresiasi humor dapat membantu individu mengatasi hambatan tersebut.

Dalam konteks profesional, pemahaman tentang psikologi humor juga dapat berkontribusi pada pengembangan metode yang lebih efektif untuk mengintegrasikan humor dalam praktik psikoterapi dan konseling. Terapi humor, misalnya, dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mencakup teknik-teknik kreatif yang membantu klien mengatasi masalah kesehatan mental mereka dengan cara yang positif dan menyenangkan.

Selain itu, pemahaman tentang psikologi humor juga relevan dalam konteks manajemen stres dan kesehatan kerja. Penggunaan humor di tempat kerja dapat membantu mengurangi tingkat stres, meningkatkan kepuasan kerja, dan memperkuat ikatan antarindividu di lingkungan kerja. Namun, penting untuk memahami batas-batas dan norma-norma sosial yang berlaku dalam penggunaan humor di lingkungan kerja.

Selanjutnya, kajian tentang psikologi humor juga dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pemahaman tentang budaya dan masyarakat. Humor sering kali mencerminkan nilai-nilai, norma, dan dinamika sosial dalam masyarakat tertentu. Dengan menganalisis humor dalam konteks budaya, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika sosial dan interaksi antarindividu.

Selain manfaat praktis, kajian tentang psikologi humor juga memiliki nilai intrinsik sebagai subjek penelitian yang menarik dan kompleks. Meneliti aspek-aspek seperti sense of humor, peran humor dalam interaksi sosial, dan efek humor terhadap kesejahteraan psikologis dapat memberikan wawasan yang berharga tentang sifat manusia dan kompleksitas psikologisnya.

Dengan demikian, pemahaman akan latar belakang, manfaat, dan implikasi psikologi humor tidak hanya penting dalam konteks akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang luas dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Melalui pendekatan yang holistik dan multidisiplin, kita dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkan humor secara positif dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kualitas interaksi sosial, serta memahami peran humor dalam budaya dan masyarakat secara lebih baik.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Metode untuk mempelajari psikologi humor dapat mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta melibatkan berbagai teknik pengumpulan data dan analisis. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam melakukan penelitian tentang psikologi humor:

- 1. Review Literatur:** *Langkah awal adalah melakukan review literatur yang komprehensif untuk memahami teori-teori, penelitian, dan temuan terbaru dalam psikologi humor. Review literatur ini akan memberikan dasar yang kokoh untuk penelitian lebih lanjut.*
- 2. Desain Penelitian:** *Selanjutnya, perancangan penelitian harus mempertimbangkan tujuan penelitian, populasi sampel, dan pendekatan metodologi yang akan digunakan. Apakah penelitian akan bersifat kualitatif, kuantitatif, atau campuran, serta teknik pengumpulan data yang akan digunakan, seperti wawancara, kuesioner, atau observasi.*
- 3. Pengembangan Instrumen:** *Jika penelitian melibatkan pengumpulan data primer, langkah selanjutnya adalah mengembangkan instrumen penelitian yang sesuai. Ini dapat mencakup pengembangan kuesioner, panduan wawancara, atau observasi yang dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.*
- 4. Pengumpulan Data:** *Setelah instrumen penelitian dikembangkan, data dapat dikumpulkan sesuai dengan desain penelitian yang telah ditentukan. Ini mungkin melibatkan pengumpulan data melalui survei online, wawancara langsung, atau pengamatan langsung, tergantung pada pendekatan penelitian yang dipilih.*
- 5. Analisis Data:** *Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Metode analisis dapat mencakup analisis statistik untuk data kuantitatif, seperti uji hipotesis atau analisis regresi, atau analisis tematik untuk data kualitatif, seperti analisis konten atau analisis naratif.*

6. Interpretasi Hasil: Setelah analisis data selesai, hasil penelitian akan diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang temuan penelitian dan implikasi teoritis serta praktisnya.

7. Penyajian Hasil: Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian atau artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademis. Penyajian hasil penelitian harus jelas, sistematis, dan informatif, sehingga dapat dipahami dan diaplikasikan oleh pembaca.

8. Diseminasi Penelitian: Langkah terakhir adalah menyebarkan hasil penelitian kepada komunitas ilmiah dan masyarakat luas melalui publikasi dalam jurnal ilmiah, presentasi konferensi, atau seminar ilmiah. Diseminasi penelitian akan membantu memperluas pemahaman tentang psikologi humor dan mempromosikan penerapan temuan penelitian dalam praktik dan kebijakan.

PEMBAHASAN

Dalam kajian tentang psikologi humor, fokusnya adalah pada pemahaman mendalam terhadap fenomena humor, baik dalam konteks individu maupun interaksi sosial. Konsep-konsep kunci seperti manfaat humor, mekanisme ketawa, dan implikasi psikologisnya, menjadi pusat perhatian dalam memahami kompleksitas dan dampaknya dalam kehidupan manusia. Melalui pendekatan lintas disiplin, psikologi humor menggabungkan berbagai teori dan metode dari bidang psikologi kognitif, neurosains, dan antropologi untuk memperoleh wawasan yang komprehensif. Studi-studi ini tidak hanya mencoba untuk menjelaskan mengapa kita tertawa dan apa manfaatnya, tetapi juga menggali bagaimana humor mempengaruhi kesejahteraan psikologis, interaksi sosial, dan bahkan kesehatan mental.

Selanjutnya, dalam penelitian psikologi humor, penting untuk memperhatikan adanya variasi individual dalam pemahaman dan apresiasi terhadap humor. Konsep seperti *sense of humor* dan gaya humor menyoroti keunikan individu dalam menghadapi humor, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang budaya, pengalaman hidup, dan kepribadian. Analisis terhadap perbedaan individu ini menjadi relevan dalam memahami kompleksitas dan keragaman respon terhadap humor.

Tidak hanya sebagai alat hiburan, psikologi humor juga memiliki implikasi yang signifikan dalam bidang kesehatan mental dan psikoterapi. Terapi humor, yang menggunakan humor sebagai alat terapeutik, telah terbukti efektif dalam mengurangi gejala stres, depresi, dan kecemasan, serta meningkatkan koping dan kualitas hidup. Ini menyoroti pentingnya memahami dan memanfaatkan humor dalam konteks intervensi psikologis yang positif.

Selain itu, pemahaman tentang psikologi humor juga membuka peluang dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan dan manajemen stres di tempat kerja. Penggunaan humor dalam konteks pendidikan dapat memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan memperkuat keterlibatan siswa, sementara di tempat kerja, humor dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan kepuasan kerja, dan memperkuat ikatan sosial di antara rekan kerja.

Dengan demikian, studi tentang psikologi humor memperkaya pemahaman kita tentang sifat manusia, interaksi sosial, dan kompleksitas kesejahteraan psikologis. Melalui pendekatan yang holistik dan multidisiplin, kita dapat menggali lebih dalam tentang peran dan implikasi humor dalam kehidupan manusia, serta mengembangkan strategi yang efektif untuk memanfaatkannya secara positif dalam berbagai konteks kehidupan.

Pemahaman mendalam tentang psikologi humor juga menyoroti bagaimana humor menjadi bagian integral dari budaya manusia. Melalui humor, nilai-nilai, norma, dan dinamika sosial dalam suatu masyarakat dapat tercermin dengan jelas. Berbagai jenis humor, termasuk humor yang bersifat satir atau kritik sosial, dapat menjadi cerminan dari tatanan sosial dan politik suatu masyarakat. Dengan menganalisis humor dalam konteks budaya, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang dinamika sosial dan interaksi antarindividu dalam lingkungan tersebut.

Di samping itu, psikologi humor juga mencakup peran teknologi modern dalam penyebaran dan evolusi humor. Dengan adanya media sosial dan platform digital, humor dapat menyebar dengan cepat dan mencapai audiens yang lebih luas daripada sebelumnya. Fenomena ini membuka pintu bagi pemahaman tentang bagaimana teknologi memengaruhi cara kita mengonsumsi dan berinteraksi dengan humor, serta implikasi psikologisnya terhadap kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian tentang psikologi humor juga membuka ruang untuk eksplorasi terhadap kaitannya dengan kreativitas dan inovasi. Humor sering kali dianggap sebagai tanda dari kreativitas yang tinggi, karena memerlukan pemikiran asosiatif dan fleksibilitas kognitif untuk membuat atau memahami lelucon dan anekdot. Dengan memahami hubungan antara humor dan kreativitas, kita dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan kreativitas dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, pekerjaan, dan pembangunan produk.

Lebih lanjut, studi tentang psikologi humor juga dapat memperluas wawasan kita tentang bagaimana humor digunakan dalam komunikasi dan retorika. Humor sering kali digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan kompleks atau mempengaruhi opini publik. Melalui analisis terhadap berbagai jenis humor yang digunakan dalam komunikasi, kita dapat memahami peran dan dampaknya dalam membentuk persepsi dan sikap individu terhadap berbagai isu.

Dalam konteks pengembangan pribadi, pemahaman tentang psikologi humor juga dapat membantu individu dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan sosial mereka. Kemampuan untuk menggunakan humor secara tepat dan efektif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal, memperkuat ikatan sosial, dan membantu individu untuk mengatasi konflik atau situasi yang menekan dengan cara yang positif.

Kesimpulannya, studi tentang psikologi humor merupakan bidang yang menarik dan kompleks yang memperkaya pemahaman kita tentang sifat manusia dan interaksi sosial. Dengan memperdalam pemahaman tentang manfaat, mekanisme, dan implikasi psikologis dari humor, kita dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk memanfaatkannya secara positif dalam berbagai aspek kehidupan manusia, serta memahami peran humor dalam budaya, teknologi, kreativitas, komunikasi, dan pengembangan pribadi.

Pembahasan tentang psikologi humor melibatkan berbagai aspek yang penting untuk dipertimbangkan. Salah satunya adalah pemahaman mendalam terhadap manfaat humor bagi kesejahteraan psikologis individu. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa humor memiliki efek positif dalam mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, dan meningkatkan koneksi sosial. Ini menyoroti pentingnya humor sebagai alat yang kuat untuk mengatasi tantangan dan tekanan sehari-hari.

Selain itu, pemahaman terhadap mekanisme psikologis yang mendasari humor juga merupakan bagian integral dari pembahasan tentang psikologi humor. Konsep seperti pelepasan endorfin dan peningkatan persepsi kontrol telah diidentifikasi sebagai faktor-faktor yang berkontribusi pada efek positif humor terhadap kesejahteraan psikologis. Pemahaman mendalam tentang mekanisme ini membantu kita memahami mengapa kita merespons humor dengan cara tertentu dan bagaimana hal tersebut memengaruhi pikiran dan perasaan kita.

Selain manfaat individu, pembahasan tentang psikologi humor juga mencakup implikasi humor dalam interaksi sosial dan hubungan antarindividu. Humor sering kali digunakan sebagai alat untuk memperkuat ikatan sosial, mengurangi konflik, dan meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan di antara individu. Pemahaman mendalam tentang peran humor dalam konteks interaksi sosial membantu kita memahami dinamika hubungan manusia.

Namun, dalam mengkaji psikologi humor, penting untuk diingat bahwa humor juga dapat memiliki dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijaksana. Humor yang tidak sensitif atau humor yang merendahkan dapat menyebabkan ketegangan atau konflik antarindividu. Oleh karena itu, penting untuk memahami konteks dan audiens saat menggunakan humor, serta memperhatikan batas-batas dalam menggunakannya.

Selanjutnya, dalam konteks profesional, pemahaman tentang psikologi humor dapat memiliki implikasi yang signifikan dalam bidang kesehatan mental dan psikoterapi. Terapi humor, yang menggunakan humor sebagai alat terapeutik, telah terbukti efektif dalam

mengurangi gejala stres, depresi, dan kecemasan, serta meningkatkan coping dan kualitas hidup. Ini menyoroti pentingnya memahami dan memanfaatkan humor dalam konteks intervensi psikologis yang positif.

Selain itu, dalam konteks pendidikan, humor juga dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Penggunaan humor dalam pembelajaran dapat memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan memperkuat keterlibatan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang psikologi humor dapat memiliki implikasi yang luas dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Dengan demikian, pembahasan tentang psikologi humor membawa kita untuk memahami bahwa humor bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga merupakan aspek penting dari kesejahteraan psikologis dan interaksi sosial manusia. Dengan memahami manfaat, mekanisme, dan implikasi humor, kita dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkannya secara positif dalam berbagai konteks kehidupan.

Selanjutnya, dalam konteks pengembangan pribadi, pemahaman tentang psikologi humor dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan sosial seseorang. Kemampuan untuk menggunakan humor dengan tepat dan efektif dapat memperkuat keterampilan komunikasi interpersonal, membangun ikatan sosial yang kuat, dan membantu individu untuk mengatasi konflik atau situasi yang menekan dengan cara yang positif. Ini menyoroti peran humor sebagai strategi adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dalam pembahasan tentang psikologi humor, juga perlu dipertimbangkan perbedaan individual dalam pemahaman dan apresiasi terhadap humor. Konsep seperti sense of humor dan gaya humor menyoroti bahwa preferensi humor dapat bervariasi antarindividu, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang budaya, pengalaman hidup, dan kepribadian. Pemahaman akan perbedaan ini penting dalam merancang intervensi atau program yang melibatkan penggunaan humor, agar lebih sensitif dan efektif sesuai dengan kebutuhan individu.

Selanjutnya, pembahasan tentang psikologi humor juga mencakup peran teknologi modern dalam mempengaruhi produksi dan konsumsi humor dalam masyarakat. Dengan adanya media sosial dan platform digital, humor dapat menyebar dengan cepat dan mencapai audiens yang lebih luas daripada sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi juga berkontribusi pada evolusi dan transformasi humor dalam budaya dan masyarakat.

Pemahaman tentang psikologi humor juga membawa kita untuk mempertimbangkan hubungannya dengan kreativitas dan inovasi. Humor sering kali dianggap sebagai tanda kreativitas yang tinggi, karena memerlukan pemikiran asosiatif dan fleksibilitas kognitif untuk membuat atau memahami lelucon dan anekdot. Dengan memahami hubungan antara humor dan kreativitas, kita dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan

keaktivitas dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, pekerjaan, dan pembangunan produk.

Dengan demikian, pembahasan tentang psikologi humor membawa kita untuk memahami bahwa humor bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga memiliki implikasi yang luas dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan memahami manfaat, mekanisme, dan implikasi humor, kita dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkannya secara positif dalam berbagai konteks kehidupan, serta memahami peran humor dalam budaya, teknologi, kreativitas, komunikasi, dan pengembangan pribadi.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pembahasan tentang psikologi humor mengungkapkan kompleksitas dan signifikansi fenomena tersebut dalam kehidupan manusia. Humor bukan hanya sekadar alat hiburan, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada kesejahteraan psikologis, interaksi sosial, dan pengembangan pribadi. Melalui pemahaman terhadap manfaat, mekanisme, dan implikasi psikologis humor, kita dapat mengakui bahwa humor merupakan aspek penting dalam membantu individu mengatasi tekanan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Penting untuk dicatat bahwa pemahaman tentang humor juga memerlukan sensitivitas terhadap perbedaan individual dalam apresiasi dan pemahaman terhadap humor. Konteks budaya, pengalaman hidup, dan kepribadian individu dapat memengaruhi cara mereka merespons dan menghasilkan humor. Oleh karena itu, dalam memanfaatkan humor dalam berbagai konteks, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi individu agar penggunaannya lebih efektif dan sesuai.

Selain itu, teknologi modern telah memperluas peran dan dampak humor dalam budaya dan masyarakat. Media sosial dan platform digital memungkinkan humor menyebar dengan cepat dan mencapai audiens yang luas. Ini menunjukkan pentingnya memahami peran teknologi dalam evolusi humor dan implikasinya terhadap interaksi sosial dan budaya.

Pemahaman tentang hubungan antara humor, kreativitas, dan inovasi juga membawa kita pada kesimpulan bahwa humor bukan hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan katalisator untuk pembangunan kreativitas. Melalui humor, kita dapat menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah dengan cara yang inovatif, dan memperkuat ikatan sosial dengan orang lain.

Dengan demikian, studi tentang psikologi humor membawa kita pada kesimpulan bahwa humor merupakan aspek yang kompleks, dinamis, dan penting dalam kehidupan manusia. Dengan memahami manfaat, mekanisme, dan implikasi psikologis humor, kita dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk memanfaatkannya secara positif dalam berbagai konteks kehidupan. Humor bukan hanya alat untuk menghibur, tetapi juga alat

untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis, memperkuat ikatan sosial, dan merangsang kreativitas. Oleh karena itu, penting untuk terus menjelajahi dan memahami peran humor dalam membentuk pengalaman manusia dan memperkaya kehidupan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai*. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan*.
- Dewi, S. S. (2013). *HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Nugraha, M. F. (2020). *Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua*. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021*. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.
- Alfita, L. (2018). *Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan*. *Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation offjihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan.*
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental.*
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar.*
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148.*
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.*
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya.*
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian.*
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).*
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.*
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita.*
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu.*
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 4(2), 53-60.*
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Alfita, L. (2011). *Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.*
- Khairuddin, K. (2021). *KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 33-38.*
- Wahyuni, N. S. (2013). *Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). *The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.*
- Isnainy, A. A. (2016). *Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Novita, E. (2022). *Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K), 3(2), 154-159.*
- Hafni, M. (2022). *Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.*

- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. Psikologi Konseling, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Harahap, G. Y. (2004). Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.
- Dalimunthe, H. A. (2018). Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.
- Hardjo, S. (2004). Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.
- Hafni, M. (2005). Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, H. A. (2021). Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.
- Alfita, L. (2019). Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.
- Aziz, A. (2020). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tampubolon, E. (2022). Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Kary awan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.
- Fauziah, I. (2009). Multiplikasi Tanaman Krisan (*Chrysanthemum sp.*) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.
- Wahyuni, N. S. (2016). Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan.
- Wahyuni, N. S. (2012). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Suri, F. (2020). Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43.
- Tarigan, R. S. (2022). KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.

- Novita, E. (2017). Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. *Jurnal Diversita*, 3(1), 55-62.
- Hardjo, S. (2000). Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan.
- Alfita, L. (2010). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial.
- Panggabean, N. H. (2022). Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ummu, K. (2016). Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak.
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3488-3502.
- Hardjo, S. (2021). Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan.
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, M. (2017). Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Khuzaimah, U. (2009). Pengalaman Pindah Agama.
- Dewi, S. S. (2012). Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H. (2021). Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Diversita*, 7(1), 97-105.
- Wahyuni, N. S. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, M. (2021). Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 2(1), 83-88.
- Faadhil, F. (2020). METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 34-42.
- Siregar, K. S. A. (2018). Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang.
- Khairuddin, K. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 27-33.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia* (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).
- Tarigan, S. O. P. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S. (2014). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Azhar, S. (2013). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi.
- Wahyuni, N. S. (2016). Asesment Psikologi Interview.
- Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan.

- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.*
- Aziz, A. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan.*
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara.*
- Fauziah, I. L. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).*
- Dewi, S. S. (2021). Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).*
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan.*